

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah buku yang memiliki tebal 146 halaman dan terdiri dari 3 bab. Buku ini mengangkat tema mengenai *ryokan* dan *onsen* di mana bab 1 akan membahas mengenai *ryokan*, bab 2 membahas mengenai *onsen* dan bab 3 akan berisi kumpulan kosa kata tentang perhotelan yang memudahkan pembaca dalam memahami materi.. Penulis menggunakan metode penelitian R&D (*research and development*) yang dikembangkan oleh Sugiyono (2023), yang terdiri dari 10 langkah. Namun, penulis menyederhanakannya menjadi 8 langkah dengan menghapus langkah 6 dan 7, yaitu pengujian produk dan revisi produk, karena langkah-langkah tersebut dianggap sebagai pengulangan. Sehingga, langkah-langkah tersebut menjadi: analisis potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, uji coba pemakaian, revisi produk, terakhir diseminasi.

Selanjutnya, terdapat langkah analisis potensi masalah. Karena langkah tersebut sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka tidak perlu untuk diuraikan lagi di bab 4 agar tidak terjadi pengulangan materi.

4.2 Pengumpulan Data

A. Observasi



Gambar 4. 1 Observasi
(data milik penulis)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama *internship* di Jepang, tepatnya di Hotel Gora Hanaougi Madoka no Mori yang terletak di Hakone, Kanagawa, penulis mencatat beberapa hal saat

pengamatan ini dilakukan. Yakni, dengan cara melihat dan memotret bagian dalam hotel, kemudian dibandingkan dengan informasi yang diperoleh baik dari artikel maupun dari situs web. Terdapat banyak ruangan di hotel ini yang menjadi fokus pengamatan. Misalnya, ruang makan memiliki elemen desain yang menonjolkan nuansa tradisional. Meja dan kursi yang terbuat dari kayu dikombinasikan dengan lantai tatami yang khas, menciptakan pengalaman bersantap yang tidak hanya nyaman, tetapi juga kaya akan nuansa budaya Jepang. Selain itu, jendela dan pembatas ruangan menggunakan pintu *shoji* yang terbuat dari *washi* (kertas tradisional Jepang), semakin menambah kesan otentik dan keintiman ruang.

Namun tidak semua ruangan dapat penulis masuki karena keterbatasan waktu saat bekerja dan peraturan yang tidak memperbolehkan menggunakan handphone saat bekerja.

B. Wawancara



Gambar 4. 2 Wawancara narasumber 1 dan 2
(data milik penulis)

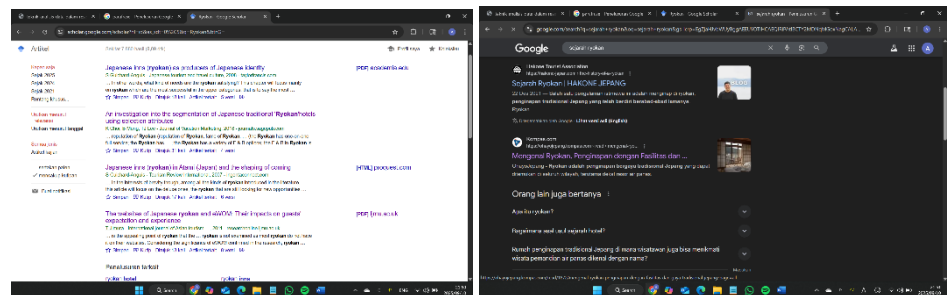
Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur guna memperoleh informasi mendalam sesuai dengan fokus kajian. Narasumber dipilih berdasarkan keterkaitan mereka dengan topik penelitian, baik dari segi pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki terdapat 2 narasumber yang dipilih dalam proyek kali ini, narasumber 1 bernama Yeremia Theofilus (kiri) dan narasumber 2 bernama I Gede Putra Yasa (kanan).

Yeremia Theofilus saat ini merupakan seseorang yang bekerja di *ryokan*, beliau sudah bekerja di *ryokan* selama 1 tahun dan juga dulunya Yeremia merupakan mahasiswa *internship* di *ryokan*, sehingga beliau cocok untuk menjadi narasumber dalam proyek ini. Disini Yeremia menjelaskan mengenai bagian-bagian dari *ryokan* seperti *tokonoma*. *Tokonoma* merupakan area suci yang terdapat dalam kamar bergaya Jepang (*washitsu*). ruangan untuk merokok, publik area seperti lobi, toilet dan *lounge* yang di mana data tersebut sangat membantu dalam penelitian ini, beliau juga menjelaskan mengenai pekerjaan-pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh staf *front* di *ryokan* mulai dari menyambut tamu, membawakan barang ke kamar hingga membantu saat di restoran. Yeremia juga membantu dalam hal dokumentasi untuk penulis karena saat melakukan wawancara penulis sudah berada di Indonesia.

Kemudian kami juga melakukan wawancara kepada I Gede Putra Yasa. Yasa sendiri merupakan seseorang yang bekerja di *ryokan* sebagai koki selama kurang lebih 2 tahun, dan juga merupakan mahasiswa yang pernah melakukan *internship* di Jepang bidang *housekeeping*. Disini penulis banyak bertanya mengenai makanan tradisional Jepang (*washoku*) salah satunya adalah *kaiseki ryouri* baik dari segi pengertian, bahan yang digunakan, macam-macam makanan yang dibuat, dan cara memasaknya. *Kaiseki ryouri* merupakan sajian yang biasanya ditemukan di restoran atau pada acara pesta, yang terdiri dari berbagai hidangan yang disajikan secara bertahap dan satu per satu. Umumnya, *kaiseki ryouri* memiliki antara 9 sampai 12 hidangan, dimulai dari pembuka (*sakidzuke*) hingga hidangan penutup (*mizumono*). Setiap hidangan memiliki teknik memasak yang berbeda, seperti merebus, mengukus, menggoreng, membakar, memanggang, dan mengasamkan. Selain itu, Yasa juga menginformasikan bahwa menu *kaiseki ryouri* akan berubah setiap musim. Penulis juga bertanya tentang istilah-istilah yang terkait dengan hidangan dalam menu *kaiseki ryouri* serta istilah asing yang ada baik di artikel website maupun artikel jurnal yang

memberikan sedikit penjelasan, sehingga penulis dapat memperoleh jawaban yang lebih jelas.

C. Studi Pustaka



Gambar 4. 3 Studi pustaka
(data milik penulis)

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai dasar teori dan memperkuat solusi atas masalah, penulis melakukan studi pustaka dengan mengacu pada beragam sumber seperti jurnal, situs web seperti *Google Scholar*, artikel dari berbagai website.

Penulis menggunakan sejumlah situs seperti *Google Scholar* dan laman seperti *Japan Tourism Organization*, *Hakone Tourist Organization* sebagai penambah informasi dari hasil observasi dan wawancara karena dianggap masih kurang. Salah satu aspek yang penulis teliti lebih mendalam di laman tersebut adalah tentang struktur bangunan serta area di dalam *ryokan* penulis juga melakukan perbandingan dalam aspek tipe kamar, jenis penginapan dan ciri khas. Selain itu, penulis juga memanfaatkan situs seperti *Booking.com*, *Agoda*, dan lain-lain untuk melakukan perbandingan harga, mengingat *ryokan* tersedia dalam berbagai jenis yang tentu memengaruhi perbedaan biaya yang diterapkan. Penulis juga menggunakan aplikasi *Pinterest* guna mencari gambar ilustrasi yang diperlukan karena kurangnya dokumentasi yang ada.

4.3 Desain Produk

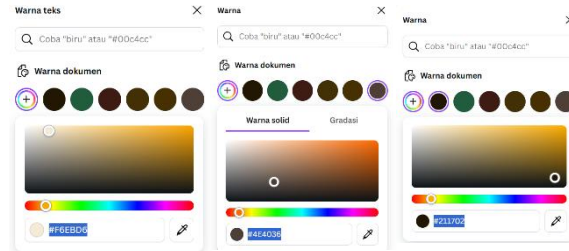
Luaran yang dihasilkan dari pengembangan berupa buku sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan yaitu berupa buku dengan ukuran A5 setebal 152 halaman, menggunakan *softcover* yang dicetak *full color* dan menggunakan kertas HVS untuk isi produk.
2. Produk berisi 3 bab dengan bab pertama fokus menjelaskan mengenai *ryokan* dan menghasilkan 8 sub bab. Bab 2 mengenai pemandian air panas di Jepang dengan 10 sub bab, sedangkan bab 3 berfokus pada glosarium kosa kata yang mencakup ruangan, peralatan, bumbu, dan pakaian, dimana tabel yang disediakan terdapat cara penulisan dalam alfabet penulisan dalam Bahasa Jepang yaitu kanji dan hiragana lalu arti dari kata tersebut.
3. Komponen-komponen pada buku tersebut yaitu sampul depan dan belakang, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel dan bab 1 hingga 3.
4. Buku ini memiliki teknik penulisan dengan spasi 1,5 dan rata kanan kiri, dengan ukuran huruf 12 mm dan menggunakan times new roman sebagai font, pengaturan margin yang digunakan yaitu moderate: kiri-kanan 1.91 cm dan atas-bawah 2.54.

A. Pembuatan Desain *Cover*

Dalam merancang sampul, penulis berusaha memadukan unsur tradisional yang ditampilkan melalui gambar *ryokan* serta budaya Jepang. Dimana sampul tersebut diharapkan dapat mencerminkan isi dan karakter buku. Selain dari hal diatas Ppmbuatan desain *cover* ini mempertimbangkan berbagai aspek seperti pilihan warna, latar belakang, jenis huruf yang digunakan, serta ukuran huruf yang akan diterapkan.

- Warna

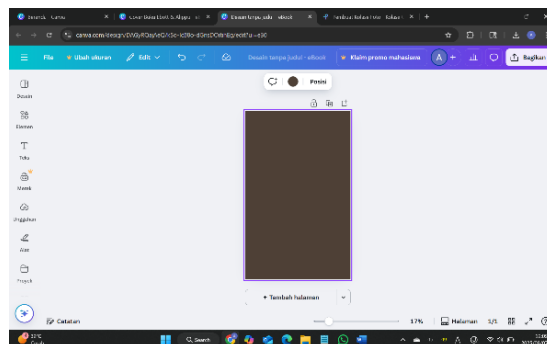


Gambar 4. 4 Warna
(data milik penulis)

Pemilihan warna untuk sampul buku dimaksudkan untuk menonjolkan konten yang ada di dalamnya, di mana penulis memilih kombinasi warna yaitu coklat dan hitam yang melambangkan kayu atau bangunan *ryokan* itu sendiri, dan cream sebagai penyegar agar warna yang digunakan tidak sepenuhnya gelap namun masih cocok dengan desain yang ada.

Penulis menggunakan kombinasi 3 warna yakni dengan kode warna #4e4036 sebagai *background* warna sampul, kode warna #f6ebd6 sebagai warna tulisan pada judul dan sub judul, dan warna hitam dengan kode warna #211702 yang digunakan untuk menggelapkan beberapa bagian agar terlihat lebih hidup karena memberikan kesan gradasi seperti bayangan.

- Pemilihan template sampul

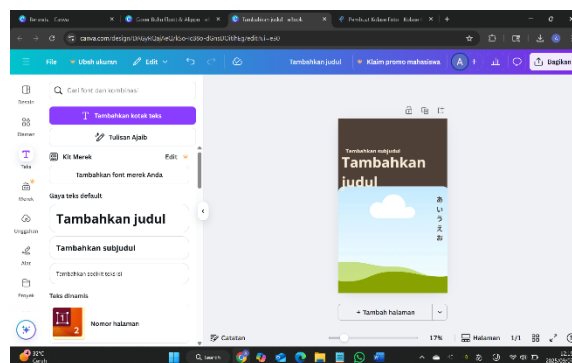


Gambar 4. 5 Pemilihan Template Sampul
(data milik penulis)

Pemilihan desain sampul diawali dengan perbincangan antar anggota kelompok dengan meneliti beberapa referensi yang tersedia di

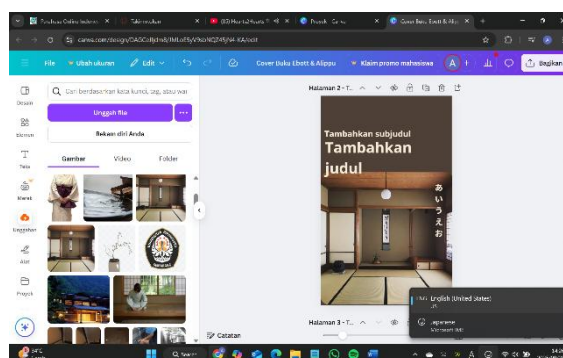
berbagai media sosial dan buku fisik yang sudah ada, sehingga pada akhirnya penulis menentukan untuk menggunakan desain yang tercantum. Setelah rancangan desain ditentukan selanjutnya adalah pembuatan desain yang dilakukan di aplikasi Canva

Pertama membuat background sampul dan warna, setelah itu mengunggah gambar untuk dijadikan background sampul.



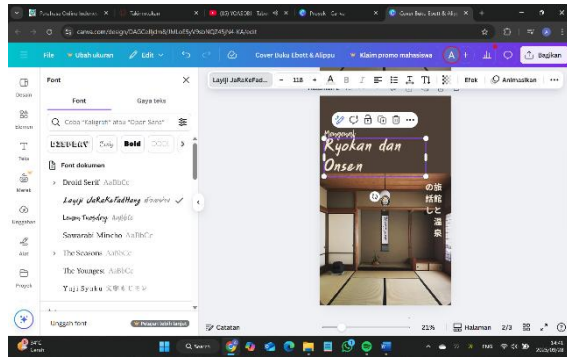
Gambar 4. 6 Pemilihan Template Sampul
(data milik penulis)

Langkah kedua dilanjutkan dengan memasukkan kotak teks untuk judul buku, serta beberapa tulisan tambahan seperti huruf Jepang hiragana sebagai pemanis dan untuk menekankan bahwa buku tersebut membahas mengenai budaya Jepang.



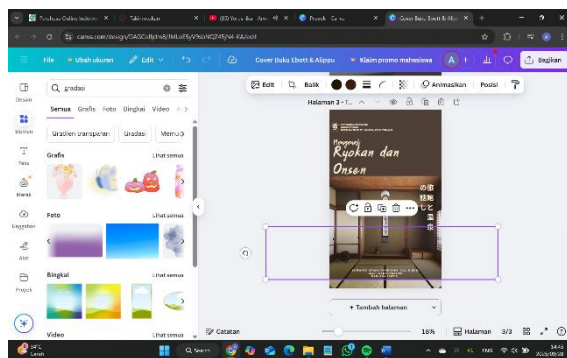
Gambar 4. 7 Pemilihan Template Sampul
(data milik penulis)

Ketiga adalah mengunggah dan menambahkan gambar yang sudah ditentukan dengan dimasukan atau disisipkan ke dalam ikon foto.



Gambar 4. 8 Penulisan Judul
(data milik penulis)

Lalu Langkah keempat adalah menambahkan gambar dilanjutkan dengan menuliskan judul, sub judul dan tulisan Bahasa Jepang dan menyesuaikan font juga ukuran agar lebih cantik sekaligus proporsional untuk dilihat.



Gambar 4. 9 Penambahan Elemen
(data milik penulis)

Terakhir, memasukan tambahan-tambahan seperti identitas penulis, instansi seperti nama universitas, fakultas dan program studi. Juga menambahkan elemen gradasi dan mengatur tingkat transparansinya agar lebih sesuai.

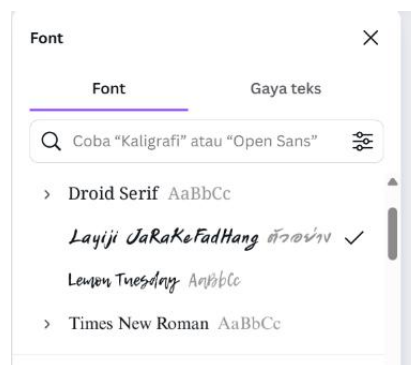
- Pemilihan Gambar



Gambar 4. 10 Pemilihan Gambar
(data milik penulis)

Pemilihan gambar ilustrasi sangatlah diperhatikan di sini. Penulis memilih gambar latar yang menggambarkan *ryokan* itu sendiri. Gambar tersebut adalah *tokonoma*, yang merupakan area suci dalam sebuah kamar bergaya tradisional. Lalu untuk sampul belakang bergambar air mengalir yang menggambarkan pemandian air panas atau *onsen*.

- Huruf



Gambar 4. 11 Huruf
(data milik penulis)

Terdapat empat jenis font yang diterapkan dalam proyek tugas akhir ini, yaitu droid serif untuk judul teks dalam Bahasa Jepang dengan ukuran teks 58,6 Layiji JaRaKeFadHang dan Lemon Tuesday untuk judul utama dengan ukuran teks 147 dan 69 untuk sampul depan, di sampul belakang menggunakan Layiji JaRaKeFadHang dengan ukuran 86 dan Lemon

Tuesday dengan ukuran 70. Serta, times new roman untuk sinopsis, identitas penulis dengan ukuran 24 dan isi buku memiliki ukuran 12.

- Keterangan tulisan

1. Judul “Mengenal *Ryokan* dan *Onsen*”

Judul "Mengenal *Ryokan* dan *Onsen*" berfokus pada identitas yang terdapat dalam buku ini, yang membahas tentang *ryokan* dan *onsen*.

2. Judul dalam Bahasa Jepang

Judul dalam Bahasa Jepang ditambahkan untuk memberikan kesan bahwa buku ini membahas tentang budaya Jepang dan memberi nuansa dua Bahasa.

3. Logo UNDIP

Logo universitas, nama universitas, fakultas dan program studi yang diletakan pada kiri atas.

4. Kesimpulan isi buku

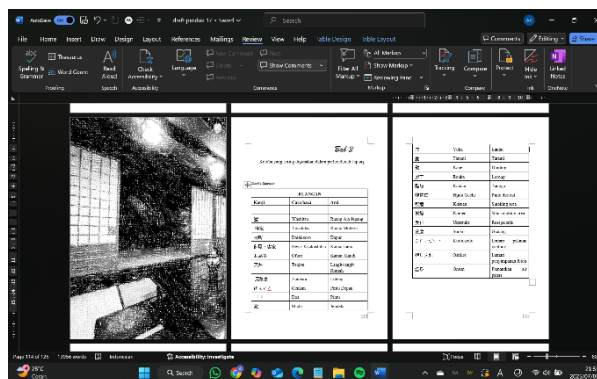
Pada bagian belakang buku, penulis menyampaikan ringkasan singkat tentang konten buku tersebut, sehingga pembaca dapat lebih mudah memahami pokok bahasan yang dibahas dalam buku.

5. Identitas penulis

Identitas penulis dan juga dosen pembimbing. tercantum di bagian belakang sampul, di mana juga ada foto penulis, nama, serta informasi singkat tentang penulis. Di bagian depan sampul, terdapat nama panggilan penulis yang ditulis di tengah bawah.

B. Pembuatan Template *Layout*

Projek tugas akhir ini disusun menggunakan microsoft word tanpa adanya template khusus yang diterapkan, hanya saja setiap perubahan bab penulis menyertakan sedikit gambar sebagai batas dan judul bab ditulis di sudut kiri atas dengan penomoran di sudut kiri bawah.



Gambar 4. 12 Tata Letak
(data milik penulis)

Gambar yang dimasukkan pada setiap perubahan bab berfungsi tidak hanya sebagai pemisah tetapi juga untuk menambah nilai estetika dalam pembuatan buku. Secara keseluruhan, ada 3 gambar yang disertakan, yakni sebelum bab 1, 2, dan 3. Bab 1 memiliki delapan sub bab dan bab 2 memiliki 10 sub bab.



Gambar 4. 13 Tata Letak
(data milik penulis)

Di bab 3, terdapat penambahan kosakata tentang pariwisata dan perhotelan yang disajikan dalam bentuk tabel. Tabel tersebut terdiri dari 4 kategori, yaitu pakaian, bumbu, ruangan, dan peralatan. Tabel ini memiliki 3 kolom yang mencakup tulisan kanji atau hiragana, cara pengucapannya dalam alfabet, dan arti kata-kata tersebut.

4.4 Validasi Produk

Penulis melakukan validasi terhadap produk berupa buku berjudul "Mengenal *Ryokan* dan *Onsen*" kepada Sriwahyu Istana Trahutami S.S., M.Hum. selaku ahli materi yang berkompeten di bidang budaya Jepang dan menjabat sebagai Ketua Program Studi Bahasa Asing Terapan. Validasi ini

dimaksudkan untuk memperoleh masukan dan penilaian atas kelayakan isi buku yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil diskusi, terdapat beberapa catatan penting sebagai bahan revisi, yaitu:

- 1) perlunya pendalaman dan penjelasan lebih rinci pada bagian isi materi agar pembaca memperoleh pemahaman yang lebih utuh.
- 2) penyesuaian judul buku agar lebih representatif terhadap keseluruhan isi.
- 3) serta perbaikan pada aspek tata bahasa dan keefektifan bahasa yang digunakan agar informasi dapat tersampaikan secara jelas dan mudah dipahami.

Penulis sangat mengapresiasi segala bentuk masukan dan saran yang diberikan dan akan melakukan revisi sesuai dengan arahan yang telah disampaikan. Secara umum, produk ini layak untuk digunakan dengan beberapa revisi sebagaimana catatan di atas serta validasi ini menjadi salah satu langkah penting dalam proses penyempurnaan produk, agar buku yang disusun tidak hanya layak secara isi, namun juga bermanfaat dan relevan bagi target pembaca, khususnya dalam konteks edukasi dan pemahaman budaya Jepang.

Selain itu, penulis juga melakukan validasi mengenai tata bahasa dan pola kalimat kepada seseorang yang ahli dibidangnya yaitu Anggi Wulan Sari, alumni dari Universitas Diponegoro Fakultas Ilmu Budaya program studi Sastra Indonesia angkatan 2020. Berdasarkan hasil diskusi, terdapat beberapa catatan penting sebagai bahan revisi, yaitu:

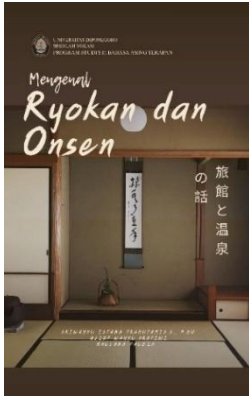
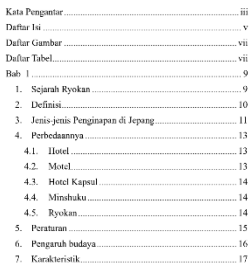
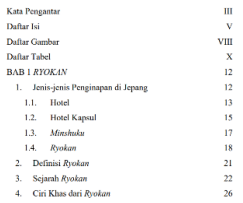
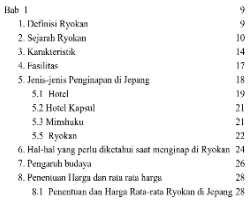
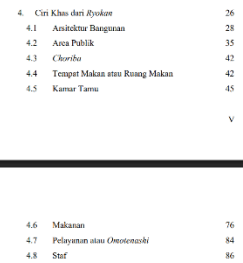
- 1) Perbaikan di tata bahasa karena banyaknya kalimat yang kurang efektif dan kata rancu pada produk penulis.
- 2) Perbaikan tata bahasa dalam hal istilah bahasa asing yang harus dimiringkan dan yang tidak, penggunaan bahasa sesuai PUEBI dan sebagainya.
- 3) Perbaikan di bagian daftar pustaka agar disesuaikan dengan APA.

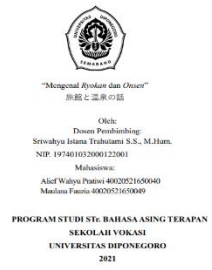
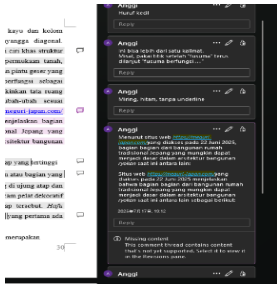
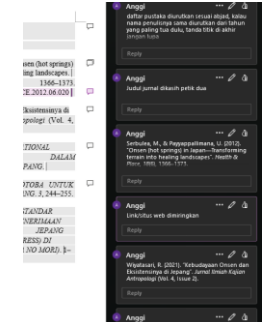
4.5 Revisi Desain

Masukan yang diterima penulis pada saat validasi desain, akan direvisi sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.

Tabel 4. 1 Revisi Desain

(data milik penulis)

Revisi Desain		
Sebelum	Sesudah	Keterangan
 Gambar 4. 14 Sampul Sebelum (data milik penulis)	 Gambar 4. 15 Sampul Sesudah (data milik penulis)	Menghapus kalimat "berserta tambahan kosakata" dan juga menghilangkan sub judul "Bahasa Jepang Pariwisata". Pemberian logo universitas, nama universitas, fakultas, juga program studi pun ditambahkan di bagian kiri atas.
 Gambar 4. 16 Tata Letak Sebelum (data milik penulis)	 Gambar 4. 17 Tata Letak Sesudah (data milik penulis)	Mengganti tata letak sub-bab "Jenis-Jenis <i>Ryokan</i>" yang semula berada pada poin 4 menjadi poin 1.
 Gambar 4. 18 Sub-bab Sebelum (data milik penulis)	 Gambar 4. 19 Sub-bab Sesudah (data milik penulis)	Mengganti judul sub-bab "Karakteristik <i>Ryokan</i>" menjadi "Ciri Khas dari <i>Ryokan</i>", juga menambahkan anak sub-bab guna memberikan pembahasan yang lebih dalam.

5.2 Hotel Kapsul a. Ukuran kamar cenderung kecil. b. Kamar tidak bervariasi. Bentuk dan layout hotel capsule cenderung sama semua sehingga harga yang dipatok pun hampir seragam. c. Fasilitas terbatas. Hotel kapsul biasanya menyediakan fasilitas umum berupa dapur umum dengan peralatan masak dan alat elektronik berupa microwave atau oven yang dapat digunakan oleh tamu yang menginap lalu kamar mandi dan toilet umum. d. Harganya cenderung murah di angka 2000 yen atau 200.000 rupiah – 4000 yen atau 400.000 rupiah. 5.3 Minshuku a. Dikelola oleh keluarga. Kepemilikan dari minshuku Gambar 4. 20 Materi Sebelum (data milik penulis)	1.1. Hotel Di Jepang, terdapat berbagai jenis penginapan salah satunya adalah hotel. Hotel di Jepang mencakup banyak variasi mulai dari yang bintang 1 hingga bintang 5. Perbedaan paling mencolok antara jenis hotel ini umumnya dapat dilihat dari bentuk bangunan serta fasilitas yang disediakan di dalam kamar. A. Bentuk arsitektur hotel umumnya adalah bangunan tinggi yang menjulang agar nampak dan mudah dikenali. Namun, tidak semua hotel memiliki bentuk bangunan gedung. Untuk hotel bintang satu hingga tiga, bangunannya cenderung sederhana, bisa berbentuk memanjang atau gedung bertingkat 13 Gambar 4. 21 Materi Sudah (data milik penulis)	Menambahkan paragraf pendahuluan di setiap sub-bab, dan menambahkan materi pembahasan agar pembahasan lebih detail.
Bahasa Jepang Pariwisata Ryokan dan Onsen dengan tambahan kosa kata Alief Wahyu Pratiwi Maulana Fauzia Gambar 4. 22 Sebelum (data milik penulis)	 Gambar 4. 23 Sesudah (data milik penulis)	Melengkapi halaman identitas, dengan menambahkan logo universitas, nama dan identitas institusi, nama dosen pembimbing dan mahasiswa
 Gambar 4. 24 Revisi Tata Bahasa (data milik penulis)	kebutuhan. Menurut situs web https://negara-japan.com/ yang diakses pada 22 Juni 2025 menjelaskan bagian-bagian dari bangunan rumah tradisional Jepang yang mungkin dapat menjadi dasar dalam arsitektur bangunan ryokan saat ini antara lain: 1) Omune (大棟) Omune merupakan bagian atap yang tertinggi. 2) Hafu (破風) Hafu merupakan elemen atau bagian yang berbentuk segitiga, mencakup dinding di ujung atap dan papan sepanjang tepi, serta segala macam pelat dekoratif yang ada di permukaan dinding atap tersebut. Hafu mempunyai dua bentuk yang berbeda, yaitu <i>kara hafu</i> dan <i>Chidori hafu</i>. 3) Kawabaki Yatai (葺き葺き) Gambar 4. 25 Sesudah Revisi (data milik penulis)	Beberapa revisi mengenai tata bahasa mencakup keefektifan bahasa, istilah asing yang dicetak miring, tanda baca dan kerapian letak.
 Gambar 4. 26 Revisi Daftar Pustaka (data milik penulis)	Daftar Pustaka Adnan, A. Y. (2023). "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penitriman Tamu Hotel Tradisional Jepang (Ryokan) Oleh Nakaisan (Waitress) Di Hotel Gora Hanaongi (Madoka No Mori)". 1- 66. Agusta, I. (2003). "Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif". Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10), 179-188. Raxier, Lily. (2021). "Tanami: Lantai Tradisional Jepang". Diakses pada 20 Juni 2025. https://www.fan-japan.jp/en/articles/12493 Darmayanti, K. A. (n.d.). "Pengembangan Industri Pariwisata Halal di Jepang Dalam Rangka Menarik Wisatawan Muslim". Essa, Azem. "The Complete Guide to Kappo Cuisine: What It Is and Where To Try It". Diakses pada 25 Juli 2025. https://www.bhfood.com/blog/japanese-kappo-cuisine-guide-p-526 Gambar 4. 27 Sesudah Revisi (data milik penulis)	Revisi mengenai daftar pustaka, mencakup penulisan, cetak miring, dan urutan abjad.

4.6 Pengujian Produk

Tabel 4. 2 Pengujian Produk
(data milik penulis)

No	Pernyataan	Interval
Desain Fisik Produk		
1.	Gambar yang digunakan pada sampul buku terlihat dengan jelas	4,85
2.	Kombinasi warna yang digunakan pada sampul buku sudah selaras	4,84
3.	Font yang digunakan pada sampul dan isi buku dapat dibaca dengan mudah.	4,75
4.	Ukuran font dan yang digunakan pada sampul buku dan isi buku sudah sesuai.	4,7
5.	Layout yang digunakan pada isi buku sudah membantu dalam memahami isi materi	4,75
6.	Adanya glosarium pada buku memudahkan pembaca dalam memahami isi materi	4,8
7.	Sinopsis yang terlampir pada bagian belakang buku mampu menarik minat pembaca	4,65
Materi dan Isi Produk		
8.	Materi yang disajikan cukup menarik, informatif, dan mudah dipahami.	4,75
9.	Penyajian materi dan informasi mengenai ryokan dalam buku ini mudah dipahami dan bermanfaat.	4,85
10.	Penyajian materi dan informasi mengenai onsen dalam buku ini mudah dipahami dan bermanfaat	4,8
11.	Gambar ilustrasi pada buku jelas dan sesuai materi	4,5
12.	Tata bahasa yang digunakan mudah dipahami	4,85
13.	Kosa kata pada buku tepat dan mudah dipahami	4,8
Manfaat		

14. Buku ini dapat dengan mudah dimengerti bagi orang yang baru belajar budaya Jepang.	4,8
15. Buku ini efektif memberikan manfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan pembaca.	4,9
Nilai Total	71,6

Pengujian dilaksanakan dengan cara menggunakan kuesioner berbasis skala likert dan menyebarkan sejumlah pernyataan kepada para responden, yaitu mahasiswa Program Studi Bahasa Asing Terapan angkatan 2023 sebanyak 20 orang. Perhitungan interval menggunakan rumus **Interval = Total skor/jumlah responden**, sehingga menghasilkan nilai yang ditampilkan :

Setelah semua poin dihitung maka selanjutnya akan menghitung rata rata dengan memanfaatkan rumus yang dikemukakan oleh Bakrie Siregar (1981) dalam Pamungkas.T.B dan Agustina.R (2022), analisis rata-rata skor dilakukan untuk menilai kelayakan produk.

$$M = 71,6 / 20 = 3,58$$

Tabel 4. 3 Kriteria Penilaian
(data milik penulis)

1.00 –1.80	Sangat tidak baik
1.81- 2.61	Kurang baik
2.61-3.41	Cukup
3.41-4.21	Baik
4.20-5.00	Sangat baik

Untuk kategori kelayakan dalam bab *ryokan*, penulis menghitungnya dengan cara menjumlahkan poin pernyataan yang berkaitan dengan *ryokan* diantaranya poin 9, 11,12 dan 13 dibagi dengan jumlah pernyataannya.

$$\text{Nilai kelayakan pada bab } ryokan = 19/4 = 4,75$$

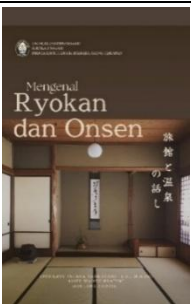
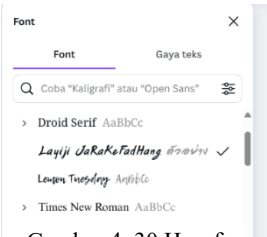
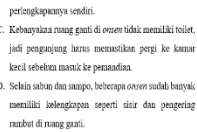
Setelah nilai diperoleh, langkah berikutnya adalah mencocokkan dengan kategori yang telah ditentukan. Jika nilai rata-ratanya 3,58. Maka, dapat

dipastikan bahwa kategori kelayakan dalam buku berada pada tingkat **baik**. Dan nilai keefektifan untuk bab *ryokan* dinyatakan **sangat baik**

4.7 Revisi Produk

Setelah pengujian dilakukan, penulis memperoleh beberapa masukan dari para responden dan melakukan perbaikan pada produk guna meningkatkan kualitasnya.

Tabel 4. 4 Revisi Akhir
(data milik penulis)

Revisi Produk		
Sebelum	Sesudah	Keterangan
Terdapat saran mengenai gaya font yang terdapat pada buku yang dirasa masih kurang cocok.		
 Gambar 4. 28 Sebelum Revisi (data milik penulis)	 Gambar 4. 29 Sesudah Revisi (data milik penulis)	Atas masukan tersebut penulis, merevisi beberapa font untuk sampul depan dan sampul belakang agar lebih sesuai, juga penulis merubah sedikit tata letak untuk sub judul dan judul utama.
 Gambar 4. 30 Huruf Sebelum (data milik penulis)	 Gambar 4. 31 Huruf Sesudah (data milik penulis)	Berikut adalah font yang digunakan sebelum dan sesudah revisi. Dan juga penambahan gambar ilustrasi di beberapa part.
 Gambar 4. 32 Sebelum (data milik penulis)	 Gambar 4. 33 Sesudah (data milik penulis)	

4.8 Diseminasi dan Implementasi

Produk buku “*Mengenal Ryokan dan Onsen*” telah didaftarkan oleh penulis ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) untuk memperoleh hak kekayaan intelektual (HKI) dan memastikan bahwa buku ini siap untuk digunakan serta terlindungi secara hukum dari pelanggaran hak cipta. Langkah ini diambil oleh penulis untuk menjamin bahwa hasil dari proyeknya dapat memberikan manfaat secara optimal. Selain itu, penulis juga mencetak buku “*Mengenal Ryokan dan Onsen*” untuk keperluan penilaian tugas akhir di Universitas Diponegoro.

4.9 Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan buku berjudul “*Mengenal Ryokan dan Onsen*” yang dikembangkan menggunakan metode R&D Sugiyono yang disederhanakan menjadi delapan langkah. Data diperoleh melalui observasi saat magang di Hotel Gora Hanaougi Madoka no Mori, wawancara dengan narasumber berpengalaman di *ryokan*, dan studi pustaka dari berbagai jurnal, situs resmi, dan platform pemesanan hotel. Selanjutnya penulis menggunakan aplikasi canva untuk membuat kerangka desain dan Microsoft word untuk template produk. Pengujian dilakukan menggunakan google form dengan skala linkert 1-5. Hasil data tersebut kemudian dikembangkan menjadi materi buku dan dilengkapi desain visual yang disesuaikan dengan tema budaya Jepang, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan bahasa yang menghasilkan beberapa revisi terkait isi, tata bahasa, dan desain. Uji coba kepada 20 responden menghasilkan rata-rata skor **3,58** dengan kategori “**baik**,”. Dengan demikian, buku dinilai layak, informatif, dan bermanfaat dalam memahami budaya *ryokan* dan *onsen*. Setelah revisi final, produk didaftarkan sebagai HKI untuk memastikan legalitas dan kebermanfaatannya sebagai sumber pembelajaran formal maupun umum.